

**AKURASI BERITA DALAM JURNALISME DARING (KASUS ALAT TEST
ANTIGEN BEKAS DI BANDARA KUALANAMU PADA PORTAL BERITA
KOMPAS.COM)**

***ACCURACY OF NEWS IN ONLINE JOURNALISM (USED ANTIGENT TEST
EQUIPMENT CASE AT KUALANAMU AIRPORT ON KOMPAS.COM NEWS
PORTAL)***

Ratna

Peneliti pada BPSDMP Kominfo Jakarta, Kementerian Komunikasi dan Informatika
ratn001@kominfo.go.id

ABSTRAK

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh peningkatan perkembangan jurnalisme daring yang berkembang dengan begitu pesatnya dan dapat memberikan pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat secara cepat. Namun meskipun demikian, jurnalisme daring seringkali dianggap sebagai karya jurnalistik yang hanya mengandalkan pada kecepatan pemberitaan dan kerap dianggap tidak mengedepankan prinsip-prinsip dasar jurnalistik terutama dalam hal akurasi berita yang disebabkan oleh prinsip kecepatan pemberitaan. Dalam akhir bulan April 2021 ini portal berita *online* begitu marak dalam memberitakan kasus alat test antigen bekas di Bandara Kualanamu Medan yang begitu menarik perhatian khalayak karena diberitakan hampir di semua portal berita *online* termasuk Kompas.com. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik pemberitaan dan keakuratan suatu berita pada jurnalisme *online* dalam hal ini Kompas.com. Tulisan ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang membahas mengenai karakteristik pemberitaan jurnalisme daring dan akurasi pemberitaan mengenai kasus alat test antigen bekas di Bandara Kualanamu yang dimuat dalam portal berita Kompas.com. Hasilnya menunjukkan bahwa karakteristik pemberitaan dalam kasus ini yang dimuat dalam Kompas.com tetap mempertahankan prinsip yang menjadi ciri khas jurnalisme daring yakni *immediacy* atau kecepatan pemberitaan dan bersifat multimedia atau beragamnya format yang digunakan dalam menyampaikan pemberitaan.

Kata Kunci: Jurnalisme, Pemberitaan, Akurasi

ABSTRACT

This paper is motivated by an increase in the development of online journalism that is developing so rapidly and can provide fast fulfillment of information needs for the public. However, online journalism is often considered a journalistic work that only relies on news speed and is often considered not to prioritize the basic principles of journalism, especially in terms of news accuracy due to the principles of the speed of news. At the end of April 2021, online news portals were viral in reporting cases of used antigen test kits at Kualanamu International Airport in Medan, which attracted the public's attention because they were reported in almost all online news portal, including Kompas.com. This paper is descriptive with a quantitative approach that discusses the characteristics of online journalism news and the accuracy of reporting on the case of used antigen test kits at Kualanamu International Airport, which is published in the Kompas.com news portal. The result shows that the characteristics of the news, in this case, which are published in Kompas.com, still maintain the principles that characterized online journalism, namely immediacy or speed of news and multimedia in nature or the various formats used in conveying news.

Keywords: *Journalism, Conveying News, Accuracy*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang begitu pesatnya beberapa tahun belakangan ini ditandai dengan hadirnya media daring yang mampu berkontribusi secara cepat memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Hadirnya media daring yang menyajikan beragam informasi mulai mengalahkan popularitas media cetak. Media *online/daring* menurut Hall dalam bukunya yang berjudul *Online Journalism* mengatakan bahwa media adalah segala bentuk yang digunakan dalam sebuah proses penyaluran informasi. Sedangkan yang dimaksud dengan *online* atau *daring* adalah proses mengakses informasi melalui media internet. Dengan demikian yang dimaksud dengan media daring adalah saluran informasi yang berlangsung melalui media internet.

Saat ini, seiring dengan begitu pesatnya perkembangan media daring, perusahaan media di Indonesia yang masih bertahan menerbitkan media massa cetak baik itu secara harian ataupun mingguan jumlahnya tidak terlalu banyak lagi. Perusahaan media yang masih bertahan melakukan percetakan surat kabar hanya tersisa beberapa perusahaan besar seperti Kompas Gramedia, Jawa Pos Group, Koran Sindo dan beberapa perusahaan lainnya yang relatif lebih kecil tetap mencoba bertahan sekalipun jumlah terbitannya menurun drastis tiap bulannya.

Pada akhir tahun 2020, Dewan Pers merilis data terbaru yang menyebutkan banyaknya jumlah media daring di Indonesia sebenarnya lebih dari 4.500 media dengan 2.800 media telah diverifikasi sementara jumlah media cetak yang tetap bertahan tidak lebih dari 545 surat kabar yang telah diverifikasi. Selanjutnya berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan Nielsen Holding yang merupakan perusahaan riset komunikasi dalam laporan hasil surveinya pada tahun 2017 merilis hasil survei yang cukup mengejutkan yakni mereka menyatakan jumlah pembaca media daring di Indonesia telah mencapai 6 juta orang dengan tingkat penetrasinya 11 persen sedangkan jika dibandingkan dengan media cetak tingkat penetrasinya tidak lebih dari 8 persen. Dari survei itu pula terungkap bahwa frekuensi pembaca media cetak menggunakan internet dapat menyentuh angka lebih dari 85 persen. Direktur Eksekutif Nielsen Media, Hellen Katherina menyimpulkan bahwa dari hasil survei tersebut terlihat jelas minat masyarakat dalam membaca termasuk membaca surat kabar tidak mengalami penurunan melainkan hanya berubah bentuk saja dari versi cetak menjadi versi digital.

Meskipun jurnalisme *online* berkembang dengan begitu cepat, namun terdapat beberapa hal yang menjadi sorotan khalayak mengenai jurnalisme daring ini yakni mengenai objektivitasnya. Sebuah berita dapat dikatakan memiliki nilai objektivitas tinggi jika memenuhi beberapa unsur diantaranya tidak memihak, seimbang dan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Khalayak terkadang menganggap pemberitaan pada media daring kurang dalam hal objektivitasnya, hal ini disebabkan dalam jurnalisme daring dituntut kecepatan dalam penyampaian berita dan terkadang terdapat latar belakang kepentingan lain dalam sudut pandang pemberitaannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diangkat dalam tulisan ini adalah hal apa yang menjadi ciri khas atau karakter pemberitaan portal berita *online* dan bagaimana tingkat keakuratan dalam pemberitaan jurnalisme daring ini. Dalam tulisan ini topik yang diangkat adalah mengenai kasus alat test antigen bekas di Bandara Kualanamu dalam pemberitaan portal berita Kompas.com. Kompas.com pada awal pembentukannya dirilis sebagai antisipasi terhadap begitu pesatnya perkembangan media daring dari perusahaan media cetak saingan yang kemudian beralih menjadi media daring seperti Tempo dan Detik. Namun justru Kompas.com berkembang dengan begitu pesatnya bersaing dengan media sejenis. Untuk mengetahui akurasi berita yang dimuat dalam Kompas.com mengenai Kasus Rapid Test Antigen

Bekas di Bandara Kualanamu, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih tepat tentang persoalan yang diteliti dan diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.

Dalam tulisan ini, yang akan menjadi fokus pembahasan adalah berita-berita yang terkait dengan kasus alat test antigen bekas di Bandara Kualanamu yang dimuat dalam portal berita Kompas.com. Berita yang berkaitan dengan kasus ini telah diberitakan dalam Kompas.com dengan jumlah total sebanyak 17 berita. Berita-berita tersebut dimuat pada akhir April 2021 yakni pada tanggal 28 April sampai dengan 30 April 2021.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi yakni data dikumpulkan untuk menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan fokus masalah sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan sekedar perkiraan saja. Data yang dikumpulkan ini merupakan penelusuran dan perolehan data dari keseluruhan berita yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang dimuat di Kompas.com mulai tanggal 28 April sampai dengan 30 April 2021. Dalam tulisan ini penulis menggunakan metode analisis isi kuantitatif yang kemudian dijelaskan secara deskriptif.

PEMBAHASAN

Yang dimaksud dengan jurnalisme adalah sebuah kegiatan memberitakan suatu fakta dan peristiwa sedangkan yang dimaksud dengan daring adalah suatu sistem jaringan komputer yang dapat saling terhubung dimana informasi bisa diakses dimana saja dan kapan saja selama tersedia jaringan internet. Dengan berkembangnya TIK yang begitu pesatnya, pengertian jurnalisme daring mulai mengalami perubahan. Jurnalisme daring merupakan jenis baru produk jurnalistik dimana beberapa ciri khas dan fiturnya tidak sama dengan produk jurnalistik cetak. Pada jurnalisme daring, proses membuat pemberitaan dan penyebaran informasi jauh lebih menarik karena dapat memadukan fitur komunikasi multimedia dan interaktif.

Terdapat beberapa hal yang membedakan antara jurnalisme daring dan jurnalisme cetak yang memang secara spesifik terdapat beberapa perbedaan mendasar antara keduanya yakni:

- a. *Multimedia*, yang dimaksud dengan hal ini adalah berita dalam jurnalisme daring dapat berisi informasi berupa teks, gambar, audio dan video ataupun gabungan dari beberapa hal tersebut.
- b. *Immediately* artinya kecepatan informasi tersebut disampaikan menjadi hal yang begitu pentingnya dalam jurnalisme daring.
- c. *Multiple Paginations*, artinya informasi atau data tersebut dapat terdiri dari ratusan halaman dan saling terhubung satu sama lain (*hyperlink*)
- d. *Archived*, berita tersebut tersimpan untuk kemudian dapat diakses kembali dan diarsipkan dalam kategori yang sama.

Menurut Freda Moris yang dimaksud dengan berita adalah pelaporan tentang fakta peristiwa atau informasi terkini yang terbaru dan menarik untuk dipublikasikan melalui media massa. Sedangkan yang dimaksud dengan akurasi pemberitaan adalah informasi yang faktual dan tidak dapat terbantahkan kebenarannya. Akurasi pemberitaan merupakan proses penyampaian fakta yang sah tentang suatu informasi ataupun pendapat para narasumber yang terdapat dalam pemberitaan. Sedangkan masalah yang terkait dengan keakuratan suatu pemberitaan menurut Mencher seringkali ditemukan pada karya jurnalistik saat ini. Hal ini dapat terjadi seringkali karena kurangnya proses pemeriksaan kembali dan lalai dalam mencantumkan narasumber yang menjadi sumber pemberitaan yang akhirnya nanti dapat menyebabkan berita tersebut sukar ditelusuri fakta yang sebenarnya.

Dalam pemberitaan yang memegang teguh kaidah jurnalistik, seluruh informasi sebelum dipublikasikan semestinya telah melewati proses pemeriksaan ulang untuk menjaga akuratnya

suatu pemberitaan. Masalah mengenai pentingnya pemeriksaan ulang terhadap informasi yang diterima dan masalah keakuratan pemberitaan kerap kali menjadi sebuah permasalahan di berbagai media daring. Mengenai masalah ini Mencher menyebutkan kelemahan media daring dalam penyajian berita pada umumnya terjadi karena kesalahan dalam teknik penulisan berita, tidak atau kurang berhati-hati dalam pilihan kata dan bahasa serta ketidaksesuaian antara judul dengan isi berita.

Beberapa kesalahan lainnya yang kerap terjadi yang berkaitan dengan masalah keakuratan penyampaian berita dalam jurnalisme daring diantaranya adalah lalai dalam mencantumkan darimana sumber berita tersebut berasal, kurangnya atau bahkan berlebihan dalam memberikan tekanan fokus pemberitaan, kurang konsisten antara pembuatan judul berita dan isi berita, terjadi kesalahan dalam pengejaan, terdapat kesalahan pada saat melakukan pengutipan dan kurang tepat dalam menyebutkan atribut narasumber.

Kompas.com adalah portal berita *online* yang cukup terkenal dan memiliki pembaca yang memiliki beragam latar belakangnya. Dalam hal penyajian beritanya, Kompas.com selalu berusaha menyajikan berita secara menarik dan *uptodate*. Sejak berdirinya tahun 1995 sampai saat ini Kompas.com masih dikelola oleh PT Kompas Cybermedia. Didalam pemberitaannya Kompas.com dilengkapi dengan berbagai fitur yang menarik seperti Topik Hari Ini, Reportase, Di Balik Berita, Populer, Opini Publik dan Pantau Media. Hal lainnya yang menjadi ciri khas Kompas.com adalah kajian beritanya yang cukup mendalam bila dibandingkan dengan portal berita *online* lainnya. Kompas.com berusaha memastikan bahwa berita yang disajikan dikemas dengan baik, mengedepankan kecepatan informasi namun tetap berusaha menjaga keakuratan informasinya. Rubrikasi pada Kompas.com terdiri atas: *headline*, sorotan, berita terkini dan kompasiana.

Daftar berita yang berkaitan dengan kasus alat test antigen bekas di Bandara Kualanamu yang dimuat dalam Kompas.com tanggal 28 sd 30 April 2021 sebanyak 17 berita:

Tabel 1. Daftar Berita Kasus Rapid Test Antigen Bekas di Bandara Kualanamu

No	Judul Berita	Tanggal Penerbitan
1	Fakta Rapid Test Diduga Pakai Alat Daur Ulang di Bandara Kualanamu, Polisi Menyamar Jadi Calon Penumpang	29 April 2021 Pukul 05.45 WIB
2	Soal Rapid Test antigen Bekas Pimpinan Komisi VI DPR RI Minta Kementerian BUMN Kawal Evaluasi Kimia Farma	28 April 2021 Pukul 22.25 WIB
3	Petugas Kimia Farma Diagnostik Pakai Alat Rapid Test Bekas, Pakar Hukum: Pidananya Bisa Ditambah Sepertiga	29 April 2021 Pukul 08.38 WIB
4	Penjelasan Kimia Farma Soal Alat Rapid Test Antigen Bekas di Bandara Kualanamu	28 April 2021 Pukul 13.20 WIB
5	Kasus Alat Test Antigen Bekas, DPR Minta Pelaku Disanksi Seberat-beratnya	28 April 2021 Pukul 14.07 WIB
6	Kasus Rapid Test Antigen Bekas, Kimia Farma Ancam Beri Sanksi Berat	28 April 2021 Pukul 14.00 WIB
7	Kasus Rapid Test Antigen Bekas di Bandara, Kimia Farma Sebut Pelanggaran Berat dan Rugikan Perusahaan	28 April 2021 Pukul 14.51 WIB
8	Kasus Alat Rapid Test Antigen Bekas: Klarifikasi Kimia Farma	29 April 2021 Pukul 07.01 WIB
9	Dirut PT Kimia Farma Diagnostik: Kami Belum Minta Maaf Karena Belum Terbukti Bersalah	28 April 2021 Pukul 22.27 WIB
10	5 Petugas Rapid Test Diamankan, PT Kimia Farma Diagnostik Enggan Minta Maaf	28 April 2021 Pukul 21.06 WIB
11	Petugasnya Diduga Pakai Rapid Test Bekas di Bandara Kualanamu, Kimia Farma: Kalau Terbukti Salah Kami Beri Sanksi Berat	28 April 2021 Pukul 17.08 WIB

12	Layanan Rapid Test Bandara Kualanamu Digerebek, Polisi: Ada Dugaan Daur Ulang Alat Untuk Tes Antigen	28 April 2021 Pukul 12.30 WIB
13	Polisi Gerebek Lokasi Rapid Test Antigen Daur Ulang di Bandara Kualanamu, 6 Petugas Medis Diamankan	28 April 2021 Pukul 12.03 WIB
14	6 Petugas Tes Antigen Daur Ulang di Kualanamu Diperiksa, Polisi Dalam Keterlibatan Perusahaan	28 April 2021 Pukul 12.15 WIB
15	Layanan Rapid Test di Bandara Kualanamu Digerebek Polisi	28 April 2021 Pukul 11.00 WIB
16	Petugasnya diduga Pakai Rapid Test Bekas di Bandara Kualanamu, Kimia Farma: Kalau Terbukti Salah Kami Beri Sanksi Berat	28 April 2021 Pukul 17.08 WIB
17	Satgas Covid 19 Tak Bisa Menoleransi Kasus Rapid Test Bekas di Kualanamu	28 April 2021 Pukul 15.12 WIB

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuat portal berita *online* masuk kedalam suatu perubahan yang memberi kesempatan begitu luas bagi masyarakat untuk mengakses berita melalui berbagai jenis portal berita yang tersedia saat ini. Jurnalisme online yang menggunakan koneksi internet dalam proses penyebaran beritanya memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dengan jurnalisme pada media cetak.

Beberapa hal berikut ini merupakan karakter atau ciri khas jurnalisme daring menurut Michael Ward dalam teori karakteristik jurnalisme daring. Berita ini terkait dengan Kasus Rapid Test Bekas di Bandara Kualanamu dalam portal berita Kompas.com.

1. *Immediately* (kecepatan penyampaian berita)

Dalam hal kecepatan penyampaian berita, Kompas.com belum sepenuhnya menerapkan konsep *immediately* dalam proses penyampaian informasinya. Hal ini terlihat dari unggahan berita yang berjudul Layanan Rapid Test di Bandara Kualanamu Digerebek Polisi yang diunggah pada tanggal 28 April 2021 sedangkan peristiwa tersebut terjadi pada hari Selasa 27 April 2021 dan lebih lambat dari segi kecepatan penyampaian berita jika dibandingkan dengan portal berita online lainnya seperti Liputan6.com, Detiknews.com dan Tribunnews.com yang telah mengunggah satu hari sebelumnya yakni di hari yang sama pada saat peristiwa terjadi.

2. Berita Tersusun Dalam Banyak Halaman (*Pages*) dan Saling Terhubung Satu sama Lain (*Multiple Paginations*)

Dalam tiap halaman berita Kompas.com yang berhubungan dengan kasus rapid test antigen bekas di Bandara Kualanamu ini telah menerapkan sistem *hyperlinked* yang saling menghubungkan antar berita dan sumber berita. Berikut ini daftar berita yang memuat tautan:

Tabel 2. Daftar Berita Dengan Tautan

No	Judul Pemberitaan	Jumlah Tautan
1	Penjelasan Kimia Farma Soal Alat Rapid Test Antigen Bekas di Bandara Kualanamu	2
2	Polisi Gerebek Lokasi Rapid Test Antigen Daur Ulang di Bandara Kualanamu, 6 Petugas Medis Diamankan	3
3	6 Petugas Tes Antigen Daur Ulang di Kualanamu Diperiksa, Polisi Dalam Keterlibatan Perusahaan	2
4	Layanan Rapid Test Bandara Kualanamu Digerebek, Polisi: Ada Dugaan Daur Ulang Alat Untuk Tes Antigen	3
5	Satgas Covid 19 Tak Bisa Mentoleransi Kasus Rapid Test Bekas di Kualanamu	3
6	Kasus Rapid Test Antigen Bekas di Bandara, Kimia Farma Sebut Pelanggaran	4

	Berat dan Rugikan Perusahaan	
7	5 Petugas Rapid Test Diamankan, PT Kimia Farma Diagnostik Enggan Minta Maaf	2
8	Petugasnya diduga Pakai Rapid Test Bekas di Bandara Kualanamu, Kimia Farma: Kalau Terbukti Salah Kami Beri Sanksi Berat	3
9	Layanan Rapid Test di Bandara Kualanamu Digerebek Polisi	1
10	Dirut PT Kimia Farma Diagnostik: Kami Belum Minta Maaf Karena Belum Terbukti Bersalah	2
11	Kasus Alat Rapid Test Antigen Bekas: Klarifikasi Kimia Farma	4
12	Kasus Rapid Test Antigen Bekas, Kimia Farma Ancam Beri Sanksi Berat	3
13	Kasus Alat Test Antigen Bekas, DPR Minta Pelaku Disanksi Seberat-beratnya	2
14	Petugas Kimia Farma Diagnostik Pakai Alat Rapid Test Bekas, Pakar Hukum: Pidananya Bisa Ditambah Sepertiga	3
15	Fakta Rapid Test Diduga Pakai Alat Daur Ulang di Bandara Kualanamu, Polisi Menyamar Jadi Calon Penumpang	2
16	Soal Rapid Test antigen Bekas Pimpinan Komisi VI DPR RI Minta Kementerian BUMN Kawal Evaluasi Kimia Farma	3
17	Kasus Rapid Test Antigen Bekas, Kimia Farma Ancam Beri Sanksi Berat	3

1. Bersifat Multimedia (Berita berisi informasi berupa teks, gambar, audio maupun video atau merupakan perpaduan antara keduanya atau lebih).

Dalam berita yang dimuat Kompas.com telah memuat dan menerapkan konsep multimedia yang merupakan perpaduan antara teks, foto, gambar, video dan juga infografik.

2. *Flexible Delivery Platform* (keleluasaan dalam platform penyampaian berita)

Dalam hal ini Jurnalis dapat menyampaikan berita kapan dan dimana saja karena Kompas.com menerapkan sistem daring dalam penyampaian dan pengolahan berita. Jurnalis dapat menulis beritanya lebih fleksibel dimana saja dan kapan saja untuk selanjutnya dikirim kepada redaksi melalui surat elektronik.

3. *Archieved* (berita tersimpan dan tersampaikan)

Kompas.com telah menerapkan sistem arsip dalam tiap topik berita yang saling berhubungan atau berkaitan. Sebagai contoh arsip topik berita dalam kasus rapid test antigen bekas di Bandara Kualanamu tersimpan dan tersampaikan sehingga dapat diakses kembali kapan saja.

4. *Good Relation With Readers* (pembaca dapat berpartisipasi atau berinteraksi)

Kompas.com dalam laman portal beritanya telah menerapkan fungsi kolom komentar sebagai sarana pembaca dapat berpartisipasi atau berinteraksi secara langsung. Pembaca juga dapat turut berkontribusi memberikan tulisan dalam kolom Kompasiana dengan cara mengirimkan artikelnya secara daring melalui email kepada redaksi untuk dimuat.

Menurut Rachmat Kriyantono dalam Teknis Praktis Riset Komunikasi, beberapa hal yang menjadi variabel dalam penilaian akurasi berita adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Variabel Penilaian Akurasi Berita

No	Variabel	Persentase Penilaian
1	Melakukan pemeriksaan kembali kepada narasumber yang menjadi sumber pemberitaan	75 persen
2	Tidak terjadi kesalahan penulisan baik itu sumber berita, nama narasumber, alamat dan data lainnya	75 persen
3	Kesesuaian/ relevansi antara sumber berita dengan fakta di lapangan	75 persen
4	Kesesuaian judul dengan isi pemberitaan	70 persen
5	Kesesuaian foto dengan isi pemberitaan	75 persen

Deskripsi Tingkat Keakuratan Berita

a. Melakukan pemeriksaan kembali pada sumber berita

Tabel 4. Pemeriksaan Kembali Pada Sumber Berita

Pemeriksaan kembali Sumber Berita	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Tidak	3	17,65	17,65	17,65
Ya	14	82,35	82,35	100,00
Total	17	100,00	100,00	

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan berita mengenai kasus rapid antigen bekas di Bandara Kualanamu pada portal berita Kompas.com terdapat 3 berita atau sebanyak 17,65 persen yang tidak melakukan pemeriksaan kembali pada narasumber berita. Sementara sisanya sebanyak 14 berita telah melakukan pemeriksaan ulang terhadap sumber berita

Dari berita kasus rapid test antigen bekas di Bandara Kualanamu terdapat 3 berita yang kurang dalam hal verifikasi data yakni dalam hal berapa orang jumlah petugas yang diamankan dalam kasus tersebut. Beberapa berita dalam Kompas.com menyebutkan 5 orang petugas namun di berita lainnya disebutkan 6 orang petugas. Hal ini terlihat dari judul berita “5 Petugas Rapid Test Diamankan, PT Kimia Farma Diagnostik Enggan Minta Maaf” dan judul berita lainnya yakni “6 Petugas Tes Antigen Daur Ulang di Kualanamu Diperiksa, Polisi Dalam Keterlibatan Perusahaan”. Perlu dilakukan pemeriksaan kembali data yang akurat berapa orang tepatnya petugas yang diamankan dalam kasus ini.

Hal lain yang kurang dalam hal pemeriksaan kembali sebelum pemberitaan adalah nama perusahaan yang diduga terlibat, beberapa berita dalam Kompas.com memberitakan nama perusahaan tersebut adalah PT. Kimia Farma namun dalam berita lainnya Kompas.com menyebutkan nama perusahaan tersebut adalah PT.Kimia Farma Diagnostik. Jurnalis Kompas.com mestinya dapat lebih akurat dalam menyebutkan data dan fakta yang berhubungan dengan objek berita.

Begitu pula dalam hal penyebutan nama atau atribut narasumber, beberapa berita menyebutkan identitas dan atribut narasumber yakni Kapolda Sumatera Utara secara jelas dan lengkap namun dalam pemberitaan lainnya di Kompas.com, nama narasumber Kapolda Sumatera Utara tidak disebutkan sama sekali. Keakuratan pemberitaan menjadi salah satu tolok ukur yang menentukan apakah media tersebut dianggap kredibel bagi para pembacanya. Secara mendasar, keakuratan memerlukan adanya pemeriksaan kembali terhadap suatu fakta atau peristiwa. Pemeriksaan kembali terhadap fakta memberikan kepastian sejauhmana berita tersebut memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan sesuai dengan informasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

b. Kesalahan dalam Penulisan Berita

Tabel 5. Kesalahan dalam Penulisan Berita

Kesalahan Penulisan	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kuulatif
Tidak	12	80.0	80.0	80.0
Ya	5	20.0	20.0	100,00
Total	17	100,00	100,00	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan keseluruhan berita yang berkaitan dengan kasus rapid test antigen bekas di Bandara Kualanamu yang dimuat di Kompas.com terdapat 12 berita yang tidak memiliki kesalahan penulisan baik sumber berita, nama narasumber, alamat dan data lainnya. Sisanya sebanyak 5 berita atau 20 persen berita memiliki kesalahan penulisan. Yang termasuk dalam kategori kesalahan akurasi diantaranya kesalahan penulisan data, nama narasumber, tanggal, alamat atau lokasi kejadian. Dalam berita yang terkait dengan kasus rapid antigen bekas di Bandara Kualanamu memuat kesalahan penulisan pada kalimat yang mengandung kata kerja dan nama jabatan.

Sebagai contoh judul berita “Satgas Covid 19 Tak Bisa Mentoleransi Kasus Rapid Test Bekas di Kualanamu” terdapat kesalahan penulisan kata kerja. Kata “mentoleransi” seharusnya diganti dengan kata baku yang tepat yakni “menoleransi”. Contoh kesalahan penulisan lainnya juga terdapat dalam berita yang berjudul “Kasus Rapid Test Antigen Bekas, Kimia Farma Ancam Beri Sanksi Berat” terdapat kesalahan dalam penulisan kata kerja “Nanti akan di rilis oleh Bapak Kapolda” seharusnya kata kerja yang baku adalah “dirilis”. Kesalahan lainnya terdapat pada berita dengan judul “Kasus Rapid Test Antigen Bekas di Bandara, Kimia Farma Sebut Pelanggaran Berat dan Rugikan Perusahaan” terdapat kalimat “Menurut dia, enam petugas medis itu sampai saat ini masih berada di Kapolda Sumut” seharusnya penggunaan “menurut dia” lebih tepat diganti dengan “menurutnya” dan “masih berada di Kapolda Sumut”. Kapolda adalah nama jabatan dan bukan menunjukkan suatu lokasi, seharusnya kalimat tersebut dapat diganti menjadi “masih berada di Mapolda Sumut”.

c. Kategori Relevansi/Kesesuaian Sumber Berita

Tabel 6. Relevansi/Kesesuaian Sumber Berita

Kesalahan Penulisan	Frekuensi	Persentase	Presentase Valid	Persentase Kumulatif
Tidak	0	0	0	0
Ya	17	100.0	100.0	100,00
Total	17	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa berita yang berkaitan dengan kasus rapid test antigen palsu di Bandara Kualamu yang dimuat di Kompas.com yakni keseluruhan sebanyak 17 berita atau 100 persen berita menyajikan sumber berita yang relevan atau sesuai dengan fakta yang sedang terjadi. Dalam kasus tersebut yang dimuat dalam Kompas.com mencantumkan sumber berita yang tepat seperti Kapolda Sumatera Utara, Kabid Humas Polda Sumut, Direktur Utama PT Kimia Farma Diagnostika dan Ketua Komisi IX DPR RI.

d. Kategori Kesesuaian Judul Dengan Isi Pemberitaan

Tabel 7. Kesesuaian Judul Dengan Isi Pemberitaan

Kesalahan Penulisan	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Tidak	0	0	0	0
Ya	17	100.0	100.0	100.0
Total	17	100,00	100,00	

Dari data diatas terlihat bahwa berita yang berkaitan dengan kasus rapid test antigen palsu di Bandara Kualanamu yang dimuat dalam Kompas.com sebanyak 17 berita atau 100 persen berita menyajikan judul yang sesuai dengan isi berita.

e. Kategori Kesesuaian Foto Dengan Isi Pemberitaan

Tabel 8. Kesesuaian Foto Dengan Isi Pemberitaan

Kesalahan Penulisan	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Tidak	0	0	0	0
Ya	17	100.0	100.0	100.0
Total	17	100,00	100,00	

Berdasarkan data tersebut, kita dapat melihat bahwa berita yang berkaitan dengan kasus rapid test antigen palsu di Bandara Kualanamu yang dimuat dalam Kompas.com sebanyak 17 berita atau 100 persen berita menampilkan foto yang sesuai dengan isi pemberitaan. Kesesuaian antara foto dengan isi pemberitaan merupakan kategori keakuratan dimana dalam sebuah berita sudah semestinya foto yang dimuat merupakan foto asli atau foto ilustrasi yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi.

Dari beberapa poin yang telah dijabarkan kemudian dapat disimpulkan bahwa portal berita Kompas.com dalam proses mengolah berita dan menampilkan berita dilakukan dengan cukup cepat dan tetap mempertahankan prinsip-prinsip akurasi dalam setiap elemen beritanya.

PENUTUP

Sebagai media jurnalisme daring yang memiliki pembaca cukup banyak dan berasal dari berbagai ragam jenis pembaca, Kompas.com telah berpedoman pada karakteristik yang harus dipenuhi dalam penulisan berita pada media jurnalistik online. Hal ini dapat terlihat dari penyajian berita Kompas.com yang telah menampilkan aspek-aspek mendasar pada jurnalisme daring seperti kecepatan penyampaian pemberitaan (*immediately*), berita yang terdiri dalam beberapa halaman (*pages*) dan saling terhubung (*multiple paginations*), didalamnya terdapat gabungan antara teks, gambar, audio dan video (*multimedia*), jurnalis juga dapat menyampaikan berita kapanpun dan dimanapun (*flexible delivery platform*), berita tersipkan (*archieved*) dan menyediakan ruang untuk pembaca dapat berinteraksi dan berpartisipasi atau berkontribusi mengirimkan artikel untuk dimuat (*good relation with readers*)

Proses pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com telah memenuhi sejumlah karakteristik media jurnalisme daring terkecuali dalam hal *immediately* dimana faktor kecepatan dan *freshness/up to date* dalam penyampaian berita mengenai kasus rapid test antigen bekas di bandara Kualanamu sedikit lebih lambat dibandingkan media daring lainnya yaitu terdapat perbedaan keterlambatan pemberitaan hampir satu hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ishawara, Luwi. 2018. "Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar". Jakarta: Kompas Media Nusantara.
 Kriyantono, Rachmat. 2017. "Teknik Praktis Riset Komunikasi". Jakarta: Prenada Media Group.
 Merrill, John C, 2017. Existensial Journalism. New York: Hasting House.
 Neundorf, W Lawrence. 2012. "The Content Analysis Guidebook. Thousand Oaks: Sage Publication.

- Romli, M Asep. 2015. "Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online". Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sobur, Alex. 2012. "Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana dan Analisis Framing". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widiyawati, Wahyu. 2016. "Akurasi dan Objektivitas Berita Media Online: Studi tentang Kualitas Pemberitaan di Solopos.com. Jurnal Komunitas. Universitas Sahid Surakarta.
- Widodo, Rachmat. 2012. "Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online Vivanews.com". Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wendratama, Engelbretus. 2017. "Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik". Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.